

ABSTRAK

Pesantren adalah sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang dibimbing oleh para guru berpengalaman. Pesantren memiliki beberapa tipe yaitu Pesantren salaf yang hanya mengajarkan Pendidikan islam, dan Pesantren Modern yang mengajarkan Pendidikan umum serta ilmu agama islam. Pesantren Manbaul Huda merupakan salah satu Pesantren modern yang ada di Kota Bandung. Sesuai dengan teori K.H Imam Zarkasih Pesantren memiliki kegiatan utama mengembangkan pemahaman ilmu agama, termasuk pemahaman terhadap produk halal. Hal ini tertera dalam Al-Quran bahwa manusia harus mengkonsumsi makanan yang halal.

Pemahaman terhadap produk halal di Indonesia sudah berkembang, dengan dibentuknya BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) di bawah kewenangan Kementrian Agama untuk mengawasi produk yang beredar di Indonesia. Pemahaman tentang produk halal merupakan salah satu tugas santri sebagai pelajar yang terdidik tentang pemahaman islam untuk bisa lebih paham dengan produk halal.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang dimana santri menjadi narasumber utama atau data primer, serta asatidz dan staf pesantren menjadi narasumber pendukung atau data sekunder untuk bisa mendapat data-data yang dibutuhkan. Setelah itu melakukan observasi ke pesantren, melaksanakan wawancara, dan didukung oleh dokumentasi untuk mendukung proses penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Santri Manbaul Huda sebagian besar hanya memahami dasar dari konsep tentang produk halal dan belum sepenuhnya menerapkan pemahaman terhadap produk halal. Selain itu, santri juga belum mengetahui mekanisme produk halal di Indonesia. Faktor yang berperan dalam pembentukan pemahaman produk halal yaitu Pendidikan, Sosial dan keluarga. Sikap terhadap produk halal belum semua santri peduli dan berhati-hati, karena kurang maksimal himbauan tegas kepada santri untuk santri mengaktualisasikan teori yang sudah di dapatkan di kelas.

Kata kunci: BPJPH, Pemahaman Produk, Produk Halal